



STIT Darul Hijrah Martapura, Kalimantan Selatan, Indonesia
TARBAWI : Jurnal Pendidikan dan Keagamaan
p-ISSN: 2460-1101, e-ISSN: 2775-3395
Vol. 10 No. 01 Juni 2022

PENTINGNYA MEMAHAMI SEJARAH PERADABAN ISLAM DI INDONESIA

Shofil Fikri¹, Dwi Putra Arta Sanjaya²

UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, Indonesia

¹h_anada@uin-malang.ac.id, ²Dwiputra6271@gmail.com

Abstract

The history of Indonesian Islamic civilization began in the 7th century AD. Arab, Persian and Indian traders who traded in the Indonesian archipelago brought Islam there. Although there is no in-depth written evidence of how Islam entered Indonesia, it probably happened gradually through cultural interactions and trade. Ulama play an important role in spreading Islamic teachings in Indonesia. They not only teach religion, but also play an important role in shaping the social and cultural norms of society. The processes of Islamization and acculturation often occur simultaneously, resulting in a special cultural richness in Indonesia. The spread of Islam to Islamic kingdoms, such as the Kingdom of Aceh in Sumatra and the Sultanate of Demak in Java, became the center for the spread of Islam in the surrounding areas. This is an important historical milestone in the spread of Islam in Indonesia. These kingdoms became centers of religion, trade and culture. Islam continued to play an important role in fighting colonialism throughout the colonial period. Islamic values often served as inspiration for anti-colonial movements, and ulama played an important role in leading these movements. Islam's contribution to the formation of the state and society continued to grow after Indonesia's independence in 1945. Until now, Islam remains an integral part of the lives of Indonesian people. The diversity of cultures and ethnicities in Indonesia is reflected in the various Islamic religious practices that exist. Even though Indonesia has a Muslim majority, the values of inter-religious tolerance are also a characteristic of Islamic civilization in this country. The history of Islamic civilization in Indonesia is proof that Islam is able to integrate with local culture, creating harmony in diversity.

Keywords: Civilization; History; Typology; Urgency.

PENDAHULUAN

Bagi beberapa orang, sejarah hanyalah peristiwa masa lalu yang tidak ada hubungannya dengan apa yang terjadi sekarang. Sejarah sering dianggap sebagai mata pelajaran atau mata kuliah tambahan di sekolah atau perguruan tinggi bukan primer; itu hanya hafalan, atau memori-vak, tentang peristiwa masa lalu yang pasti tidak akan terjadi lagi.¹

¹ Ahmad Mansur Suryanegara, "Urgensi Mempelajari Sejarah Dalam Perspektif Al-Qur'an," 2021, 1–11.

Sejarah merupakan bagian penting dari perjalanan sebuah umat, bangsa, negara, maupun individu. Keberadaan sejarah merupakan bagian dari proses kehidupan itu sendiri. Oleh karenanya tanpa mengetahui sejarah, maka proses kehidupan tidak akan dapat diketahui. Saat ini, ²sangat penting untuk mempertimbangkan sejarah peradaban Islam. Ada banyak dari kita yang tidak tahu atau bahkan tidak mau tahu tentang sejarah peradaban Islam. Mungkin pada akhirnya akan menyebabkan khayalak tidak lagi mengingat pentingnya peristiwa atau kejadian masa lalu yang dapat diambil pelajaran untuk masa kini. ³ Islam telah menjadi pusat peradaban dunia dalam berbagai aspek sejarah, termasuk ilmu pengetahuan dan kekuasaan. Peta kekuasaan Islam sudah ada di Arab dan Persia pada masa awal Islam, terkecuali Jeruzalem⁴

Islam adalah salah satu agama yang memiliki penganut terbesar di dunia. Selain itu, penganutnya juga terus-menerus mengalami peningkatan dan perkembangan yang sangat signifikan setiap tahunnya. Perkembangan tersebut terjadi di seluruh dunia, tanpa terikat oleh geografis, etnis, kasta dan lain sebagainya.⁵ Kemudian kalau kita cermati, agama Islam memiliki keunikan tersendiri. Keunikan tersebut dapat kita lihat dari aspek sejarah turunnya Islam dan respon masyarakat terhadapnya. Sekilas, Islam diturunkan oleh Allah SWT kepada Muhammad Ibnu Abdullah dari golongan kaum Quraisy. Padahal, agama-agama sebelumnya banyak diturunkan kepada bangsa Israil, bukan kaum Quraisy yang tidak memiliki akar sejarah yang kuat ketimbang bangsa Israil. Sedangkan keunikan Islam jika dilihat dari respon masyarakat, sangat menakjubkan sekali. Sebab Islam yang tergolong agama baru dibandingkan agama lainnya, bisa mendapat respon positif dari masyarakat yang mengitarinya, bahkan memiliki penganut yang besar hingga saat ini. Dalam hal ini, kita dihadapkan dengan keunikan Islam.⁶

Apabila kita merefleksi sejarah Islam, bukankah Islam pertama kali turun dan berkembang di Jazirah Arab, bukan di Indonesia. Lantas, mengapa yang memiliki penganut Islam terbesar di dunia adalah bangsa Indonesia? Tidakkah terlalu jauh antara Arab-Indonesia? Kenapa tidak Negara tetangganya saja yang memiliki mayoritas penganut agama Islam, misalnya Tajikistan, Palestina, Turki, Uzbekistan, dan lain-lain⁷

² Syukur Fatah, "Sejarah Peradaban Islam," *Theoretical and Applied Genetics* 7, no. 2 (2020): 1–7.

³ Dyah Elisa Rosanti, "(PDF) METODOLOGI STUDI SEJARAH PERADABAN ISLAM P1," 2022.

⁴ Ahmad Mansur Suryanegara, "Perkembangan Sejarah Peradaban Islam," *NBER Working Papers*, 2013, 89.

⁵ Devy Rofiatul Adzawiyah, "Model Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Dengan Metode Edutainment Di MAN 2 Kota Batu," 2017, 161.

⁶ Aminah, "Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Dalam Pengembangan Budaya Dan Karakter Bangsa Pada Peserta Didik MTs Negeri 2 Bandar Lampung," *Tesis*, 2020, 1–138.

⁷ M.Hum Dra. Achiriah and M.Hum Dra. Laila Rohani, *Sejarah Peradaban Islam Klasik, Sejarah Islam*, 2019.

METODE PENELITIAN

Dari beberapa referensi yang di ambil, disini menggunakan penelitian yang bersifat kualitatif, Mengutip dari berbagai macam jurnal. Dengan membaca dari beberapa jurnal dan buku yang di terbitkan. Peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif karena pendapat setiap anggota keluarga pasti berbeda-beda. Mereka juga menggunakan ciri-ciri pendekatan kualitatif, yang berpendapat bahwa realitas adalah ganda, rumit, dinamis, dan terus berubah. Realitas selalu berubah.⁸

Selain itu, penelitian kualitatif adalah proses penelitian dan pemahaman yang didasarkan pada metodologi yang mempelajari fenomena sosial dan masalah manusia. Penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena manusia atau sosial dengan menghasilkan gambaran yang luas dan kompleks yang dapat dikomunikasikan dan dilaporkan perspektif rinci yang diperoleh dari sumber informan dan dilakukan dalam lingkungan alami.⁹

Moleong mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menggunakan data deskriptif berupa kata-kata tertulis/ lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.¹⁰

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pengertian sejarah

Menurut Amin (2015: 1), kata Arab "Syajaratun" berasal dari kata "sejarah", yang berarti "pohon". Sejarahnya mirip dengan pohon dengan cabang dan ranting, bermula dari sebuah bibit, tumbuh, dan akhirnya layu dan tumbang. Demikian pula peristiwa-peristiwa yang terjadi selama sejarah peradaban Islam, yang mengalami perkembangan, kemajuan, dan akhirnya kehancuran. Secara etimologi, kata "tarikh" dalam bahasa Arab berarti "ketentuan masa atau waktu", dan "ilmu tarikh" berarti "ilmu yang mengandung atau membahas penyebutan peristiwa dan sebab-sebab peristiwa itu terjadi." Istilah "history", yang berarti peristiwa masa lalu manusia, digunakan dalam literatur Inggris untuk menggambarkan sejarah.¹¹

Secara etimologi, kata "sejarah" berasal dari bahasa Melayu, yang berasal dari kata "syajarah" dalam bahasa Arab. Kata ini mulai digunakan dalam bahasa Indonesia pada abad ke-13, setelah akulturasi budaya Indonesia dengan budaya Islam. Kata "sejarah" dapat berarti hal-hal seperti pohon, keturunan, asal-usul, atau silsilah, riwayat, babad, tambo, dan tarikh.¹²

⁸ dan Teddy Gregorius Fendi Arkandito, Eni Maryani, Deta Rahmawan and K. Wirakusumah, "Komunikasi Verbal Pada Anggota Keluarga Yang Memiliki Anak Indigo," *Jurnal Manajemen Komunikasi* 1, no. 1 (2016): 42–56, <https://doi.org/10.24198/jmk.v1i1.9955>.

⁹ Muhammad Rijal Fadli, "Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif," *Humanika* 21, no. 1 (2021): 33–54, <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1.38075>.

¹⁰ repositori stain Kudus, "Metode Penelitian Secara Kualitatif" 01 (2016): 1–23.

¹¹ M.Pd.I Dr. Din Muhammad Zakariya, *Sejarah Peradaban Islam Klasik, Sejarah Islam*, 2018.

¹² RATU SUNTIAH, "هو ده ل ده س ف," *Journal Information* 10, no. 3 (2009): 1–16.

Arab "syajaratun", yang berarti "pohon", adalah asal kata "sejarah". Secara sistematis, sejarahnya mirip dengan kehidupan pohon: bermula dari sebuah bibit, berkembang, lalu layu dan tumbang. Kisah, kisah, atau hikayat yang berasal dari bahasa Arab disebut "sejarah".¹³

Menurut istilah berarti peristiwa masa lalu atau saat ini. Selain itu, kata "tarikh" digunakan untuk menghitung tahun, seperti mengatakan tahun sebelum atau sesudah masehi dan menyebutnya "sebelum atau sesudah masehi". Dengan demikian, ilmu tarikh adalah pengetahuan yang bertujuan untuk mengetahui kondisi atau peristiwa yang terjadi di masa lalu dan saat ini.

Selain itu, pengertian sejarah juga berarti ilmu pengetahuan yang berusaha untuk melukiskan atau menjelaskan fenomena alam sepanjang perubahan yang disebabkan oleh hubungan antara manusia dan masyarakatnya. Sejarah juga dapat diartikan sebagai ilmu pengetahuan yang berusaha melukiskan peristiwa masa lalu umat manusia secara kronologis untuk memberi pelajaran bagi generasi sekarang dan masa depan. Salah satu pengertian sejarah lainnya adalah bahwa sejarah terdiri dari serangkaian peristiwa masa lalu keseluruhan kehidupan manusia. Oleh karena itu, orang mengatakan bahwa sejarah adalah guru yang paling bijaksana.¹⁴

Objektif sejarah mencakup semua pengalaman manusia, termasuk peristiwa sejarah dalam bentuk peristiwa nyata dan tidak nyata yang terjadi di masa lalu. Menurut Kuntowijoyo, peristiwa sejarah adalah semua hal yang dipikirkan, dikatakan, dirasakan, dan dialami manusia. Menurutnya, lukisan sejarah adalah pengungkapan fakta tentang siapa, apa, kapan, di mana, dan bagaimana peristiwa terjadi. Oleh karena itu, nilai-nilai peradaban dapat ditemukan, diungkapkan, dan difahami melalui peristiwa sejarah.

2. Urgensi sejarah

Sejarah dan kebudayaan Islam selalu menjadi bagian penting dari kehidupan umat Islam, terutama untuk pendidikan di madrasah. Dengan memahami sejarah dengan benar, guru dan siswa dapat bercermin untuk belajar banyak dari satu sama lain dan memperbaiki kesalahan mereka untuk mencapai kesuksesan dan kemuliaan di dunia dan akhirat.¹⁵

Sejarah perlu di pelajari karena beberapa hal yang urgen, di antaranya sebagai berikut: *Pertama*, sejarah adalah kisah kita sendiri, yang dapat mengajari kita siapa kita, dari mana kita berasal, dan mungkin mengungkapkan ke mana kita ingin pergi. Ini karena sejarah adalah bentuk ingatan kolektif yang telah dipelajari dan disempurnakan secara menyeluruh untuk memastikan bahwa kisah tersebut

¹³ M.Pd.I Sulthon Mas'ud, S.Ag, "4. Sejarah & Peradaban Islam. Malang," *SEJARAH PERADABAN ISLAM Eropa*, 2004.

¹⁴ Universitas islam an-nur lampung, "(Spi) لاسكشخت يعضو (Spi) درادناتسا شراب ص خاش زا هدافتسا اب ناتسلگ ناتسا ي لاسكشخت يعضو (Spi) بي سرور ٤، ٢٢٠٢٢"

¹⁵ S.Hum Nur Ikhsan D.C, "Pentingnya Memahami Sejarah 3," 2017.

membentuk narasi yang sebenarnya dari peristiwa yang terjadi. *Kedua*, mempelajari sejarah memberi kita pengetahuan tentang waktu, yang tidak ditemukan dalam bidang yang lebih terorganisir, seperti sains. Meskipun waktu mengungkapkan hal-hal yang mungkin tidak kita lihat saat ini, solusi untuk masalah dengan membandingkan berbagai versi peristiwa dapat mencegah kita dari melakukan kesalahan yang sama pada masa lalu. Oleh karena itu, mempelajari sejarah dapat membantu kita memahami faktor risiko dan menunjukkan bahwa setiap pilihan yang kita buat berdasarkan pilihan masa lalu.

Ketiga, mempelajari sejarah membantu kita menjadi warga dunia yang terinformasi dan aktif. Sangat penting bagi masyarakat demokratis untuk memiliki warga negara yang terinformasi. Menurut Etienne Gilson, "Sejarah adalah satu-satunya laboratorium yang kita miliki untuk menguji konsekuensi pemikiran." Selain itu, ini mendorong orang untuk berpartisipasi secara aktif dalam diskusi dan memperbaiki kepercayaan yang rusak."¹⁶

Sejarah Islam dan peradaban Islam merupakan komponen penting dalam kehidupan kaum Muslimin dari masa ke masa. Kaum Muslimin dapat memperoleh kejayaan dan kemuliaan dunia dan akhirat dengan memahami sejarah dengan baik dan benar. Mereka dapat mengambil banyak pelajaran dari kesalahan mereka dan memperbaiki kesalahan mereka. Sejarah memiliki nilai dan manfaat bagi manusia karena menyimpan atau mengandung kekuatan yang dapat menghidupkan kembali dan menciptakan nilai baru.¹⁷

Umat Islam *mendapatkan* banyak manfaat dari pengetahuan sejarah. Al-Qur'an, selain perintah dan larangan, sebagian besar berasal dari kisah-kisah umat terdahulu. *Sirah Nabawiyah* mengajarkan kita tentang kehidupan Rasulullah dan para sahabatnya. Di sekolah, pelajaran sejarah mengajarkan kita tentang asal-usul masyarakat Islam dan bagaimana kita yang lahir di Indonesia dapat mengenal agama Islam.

Mempelajari sejarah bukan hanya mengetahui dan menghafal situs sejarah, tahun peristiwa, atau nama pahlawan. Sejarah memiliki pelajaran berharga yang dapat kita pelajari untuk memperbaiki hidup kita. Dalam Al-Qur'an, Allah berfirman:

"Sungguh, pada kisah mereka benar-benar terdapat pelajaran bagi orang-orang yang berakal sehat. (Al-Qur'an) bukanlah cerita yang dibuat-buat, melainkan merupakan pembenar (kitab-kitab) yang sebelumnya, memerinci segala sesuatu, sebagai petunjuk, dan rahmat bagi kaum yang beriman." (QS. Yusuf: 111).

¹⁶ Helloaice, "Urgen Spi 4," 2021.

¹⁷ M. Hum Shidqy Munjin, S.Ud, "Jurnal Spi 1," 2019.

Kita membaca dalam Al-Qur'an tentang bagaimana Nabi Adam secara pribadi meminta ampunan kepada Allah setelah melanggar larangan makan buah khuldi.

Dari sahabat Umar Bin Khattab yang berani hingga penakluk Konstantinopel Muhammad Al Fatih, yang mahir dalam banyak hal, ada banyak tokoh Islam dengan sifat teladan selain Rasulullah dalam sejarah peradaban Islam. Pahlawan nasional seperti Jendral Sudirman menunjukkan kepada kita betapa pentingnya memiliki sifat cinta tanah air.¹⁸

Sejarah adalah tentang masyarakat manusia. Sejarah identik dengan peradaban dunia; tentang perubahan yang terjadi pada karakter peradaban itu sendiri, seperti keliaran, keramah-tamahan, dan solidaritas ('ashabiyât); tentang revolusi dan pemberontakan yang menyebabkan munculnya kerajaan-kerajaan dan negara-negara dalam berbagai tingkatan; tentang kegiatan dan kedudukan orang, baik untuk mencapai penghiduan maupun untuk tujuan lainnya.¹⁹

3. Makna pradaban

Secara Etimologi, peradaban itu berasal dari bahasa arab yaitu kata hadharah yang artinya daerah perkotaan dan kata hadharah ialah antonim/kebalikan dari kata al-badwu yang artinya pedalaman. Sedangkan al-hadhi ia merupakan kebalikannya dari kata al-badi. Al-hadhi adalah itu untuk sebutan orang yang bermukim di sebuah kota, sedangkan al-badi ia merupakan sebutan bagi orang yang tinggal di pedalaman.²⁰ *Sedangkan secara Terminologi*, yaitu segala sesuatu yang berkaitan dan meliputi kehidupan manusia dalam segi sistem politik, ekonomi, social, pemikiran, dan kesenian.

Menurut para penduduk peradaban ialah kehidupan yang maju, dan peradaban hanya ada di kota saja karna di tempat seperti itu (kota) terkumpul kehidupan yang maju karna semua produksi berasal dari kota dan segala kekayaan lainnya dan di sana lah tempat pertukaran beberapa barang yang besar.²¹

Secara lebih khusus, peradaban Islam terdiri dari berbagai elemen yang halus dan indah, seperti sistem teknologi, seni bangunan, seni rupa, negara, dan ilmu pengetahuan yang maju dan kompleks. Peradaban juga dapat diartikan sebagai kebudayaan tertinggi dalam kehidupan manusia, seperti seni, arsitektur, kemajuan teknologi dan ilmu pengetahuan, serta kata "adab", yang berarti sopan, berbudi pekerti, luhur, mulia, atau berakhlak, yang seluruhnya merujuk pada sifat yang tinggi dan mulia.²²

¹⁸ Wahid Ikhwan, "صخاش و نهاناهام شراب ياه هداد ساسا ربي سانشاوه ياه هاگنسيا يندب هشوخ ي قبيط ي بايزرا بايساماگ", *رف ي رظذ ي داه لمح*, ٢ ي ناهبهب اضر دومحم ديس ، ١ ي قداص الله حور، "Spi ٢٠٢٣" هزوح ي دروم هعلاظم.

¹⁹ Ahmad Ali MD, "Urgen Spi 3," 2023.

²⁰ Tari Rahmatillah, "Definisi Peradaban Islam - Musa," 2022.

²¹ Andi Abdul Hamzah, "Sistem Pemerintahan Al-Khilafah," *Nady Al-Adab: Jurnal Bahasa Arab* 1, no. 3 (2005): 53–75.

²² Issha harruma, "Peradaban Islm 1," 2022.

Ibnu Khaldun adalah sejarawan Islam pertama yang menulis tentang peradaban. Menurut Ibnu Khaldun, peradaban adalah keahlian dalam bidang kelapangan dunia, memperbaiki kondisinya, serta menemukan berbagai ciptaan yang mengagumkan, seperti temuan berbagai keahlian, dalam membua tangunan, tempat-tempat, dan lain-lain.

Husain Mu'nis berpendapat bahwa peradaban adalah hasil dari setiap kesungguhan yang dibangun manusia untuk memperbaiki keadaan hidupnya. Hasil tersebut dapat bersifat materi maupunmknawi.

Pengertian peradaban menurut Koentjaraningrat adalah bagian dari unsur kebudayaan yang halus, maju dan indah, seperti kesenian, ilmu pengetahuan, adat sopan santun, kepandaian menulis, organisasi kenegaraan, kebudayaan yang memiliki sistem teknologi, dan masyarakat kota yang maju dan kompleks.²³

4. Sejarah masuknya Islam ke Indonesia

Indonesia merupakan Negara dengan penganut agama Islam terbesar di dunia, karena hampir 87 persen penduduk Indonesia adalah pemeluk agama Islam. Hal ini dikarenakan penyebaran agama Islam di nusantara yang cukup aktif adalah dari pulau Sumatera hingga ke Sulawesi dan Maluku. Hal tersebut terjadi sejak ratusan tahun yang lalu dan puncak penyebaran agama Islam terjadi pada masa walisongo.

Sebagai Negara muslim terbesar di dunia, Indonesia memiliki sejarah panjang tentang bagaimana agama Islam masuk ke Indonesia. Mulai dari awal mula sejarah masuknya Islam ke Indonesia hingga menjadi agama dengan pemeluk terbesar di nusantara tidak memakan waktu yang singkat melainkan sudah terjadi sejak zaman kerajaan.²⁴

Agama Islam masuk dan mulai berkembang di Indonesia sejak dibawa oleh para pedagang dari Arab, Persia, dan India. Faktor yang mendorong berkembangnya Islam di Indonesia dipengaruhi oleh beberapa hal. Masuknya Islam ke Indonesia yang pada saat itu Nusantara lewat para pedagang tersebut mengacu pada teori Gujarat. Teori ini meyakini bahwa hubungan Indonesia dan India sudah lama terjalin. Hal ini turut dijelaskan Snouck Hurgronje dalam buku 'L'Arabie et Les Indes Néerlandaises atau Revue de l'Histoire des Religions.²⁵ Dan ada 4 faktor yang mendorong masuknya islam ke indonesia yaitu: 1) Perdagangan, 2) Perkawinan, 3) Tasawuf, 4) Pendidikan.

Agama Islam berkembang pesat di Indonesia karena beberapa faktor. Di antaranya lantaran syarat masuk mudah, tidak punya sistem kasta, ibadah sederhana, terbuka, dan penyebaran agama dilakukan dengan proses damai.²⁶

²³ Issha harruma.

²⁴ Fandy, "Peradaban Islm 2," 2021.

²⁵ Nilam Isneni, "Peradaban Islm 3," 2023.

²⁶ Yuda Prinada, "Peradaban Islm 4," 2022.

5. Sejarah sebagai ilmu

Sejarah sebagai ilmu dapat kita lihat dari berbagai ciri. Pertama, sejarah merupakan ilmu empiris. Sejarah tergantung pada pengalaman manusia. Pengalaman manusia tersebut terekam baik dalam bentuk artefak-artefak maupun dokumen-dokumen. Artefak-artefak dan dokumen-dokumen yang merupakan data tersebut diteliti oleh sejarawan untuk menemukan fakta.²⁷

Fakta-fakta tersebut diinterpretasi/ditafsirkan. Berdasarkan dari interpretasi atas fakta-fakta tersebut dibuat dalam bentuk tulisan sejarah, misalnya Bung Karno dan Bung Hatta membacakan Proklamasi sebagai data, dan kita menafsirkannya menjadi fakta di mana Indonesia merdeka pada tanggal 17 Agustus 1945.

Berikutnya adalah sejarah memiliki objek. Sejarah biasanya dimasukkan ke ilmu tentang manusia (*humaniora*) karena selain objek yang diteliti adalah manusia, khususnya perubahan atau perkembangan manusia pada masa lalu, metodologi yang digunakan juga berbeda dengan ilmu lain, misalnya antropologi. Apabila antropologi membahas manusia pada masa sekarang maka sejarah berkisah tentang manusia pada masa lalu. Misalnya masuknya Islam di Indonesia apakah pada abad ke-8 atau ke-13, seharusnya tidak menjadi persoalan bagi sejarawan asalkan penjelasannya dapat diterima.²⁸

Manfaat mempelajari Sejarah Kebudayaan Islam dan Budaya Lokal:

- 1) Umat islam merasa bangga dan mencintai kebudayaan islam yang merupakan buah dari karya umat islam masa lalu.
- 2) Umat islam mampu berpartisipasi memelihara peninggalan-peninggalan sejarah umat terdahulu, dengan cara mempelajari dan mengambil manfaat dari peninggalan-peninggalan sejarah-sejarah umat terdahulu, baik dari segi peninggalan benda-benda maupun berupa ilmu pengetahuan.
- 3) Meneladani perilaku dan hasil karya dari umat-umat terdahulu.
- 4) Mengambil pelajaran dari berbagai keberhasilan dan kegagalan pada masa lalu.
- 5) Memupuk semangat dan motivasi untuk meningkatkan prestasi yang telah diraih umat terdahulu serta mengembangkannya di kehidupan sekarang dan masa depan.²⁹

Manfaat pertama dari mempelajari sejarah adalah untuk mengetahui tentang apa, siapa, kapan, di mana, dan dampak dari peristiwa atau kejadian tersebut. Hal ini akan membuat Anda menjadi pelajar yang memiliki banyak pengetahuan dan pengetahuan baru tentang hal-hal tertentu. Sejarah ini mencakup banyak hal; Anda tidak hanya akan

²⁷ Rahmatillah, "Definisi Peradaban Islam - Musa."

²⁸ Faozan tri nugroho, "Sejarah Sebagai Ilmu," *Suparyanto Dan Rosad*, 2023.

²⁹ Asna Sjanu, "Sejarah Sebagai Ilmu," *Suparyanto Dan Rosad*, 2020.

belajar tentang kerajaan dan penjajahan Indonesia; Anda juga akan belajar tentang perang dunia, revolusi industri, peradaban Islam, dan lain-lain

Cerita dari narasumber dan peninggalan-peninggalannya, seperti candi dan prasasti, dapat memberikan informasi tentang peristiwa masa lalu. Namun, perlu diketahui bahwa mempelajari dan memahami peristiwa sejarah itu sulit karena peristiwa itu harus dianalisis menggunakan metodologi yang sesuai dengan keabsahan ceritanya. Metode ini dimaksudkan untuk memberikan kemampuan analisis yang lebih baik lagi.³⁰

Sejarah dapat dikatakan sebagai ilmu karena ia menjadi sumber-sumber pengetahuan tentang apa yang terjadi pada masa lampau. Peristiwa pada masa lampau itu disusun secara sistematis menggunakan metode kajian ilmiah, untuk apa menggunakan kajian ilmiah? Hal itu dikarenakan sejarah akan berpengaruh pada masa-masa yang akan datang, maka sangat perlu untuk mendapatkan kebenarannya.³¹

Sebagai ilmu, sejarah merupakan ilmu yang memiliki fungsi besar dalam meneliti dan menyelidiki kejadian-kejadian apa saja atau peristiwa apa saja yang dialami oleh manusia serta masyarakat pada masa lampau. Dalam melakukan penelitian sejarah, penguasaan metode ilmiah sangat diperlukan, tidak bisa asal dalam melakukan penelitian sejarah. Ini karena semua yang ditemukan kemudian akan menjadi sebuah ilmu yang menentukan kondisi pada masa-masa selanjutnya.³²

Biasanya dikalangan remaja sekarang itu susah serta malas untuk memahami dan belajar tentang sejarah karna itu saya memberikan 6 tips asyik belajar sejarah yaitu: 1) Menonton film tentang sejarah, 2) Mendengarkan podcast tentang sejarah, 3) Membaca komik atau buku animasi mengenai sejarah, 4) Berkunjung ke situs-situs sejarah secara langsung, 5) Mengunjungi museum, 6) Menonton video-video mengenai sejarah di media sosial.³³

6. Typologi sejarah

Typologi adalah Studi tentang pengelompokan berdasarkan tipe atau jenis dikenal sebagai tipologi. KBBI mengatakan "tipologi" berarti "ilmu tentang watak manusia menurut corak tertentu". Istilah "tipologi" sering digunakan untuk mengelompokkan berbagai item berdasarkan hal-hal yang mirip satu sama lain. Teologi, antropologi, arkeologi, linguistik, psikologi, politik, pendidikan, kedokteran, pertanian, dan banyak bidang lain juga menggunakan istilah ini.³⁴

³⁰ rheza aditya Gradianto, "Manfaat Belajar Sejarah," *Manfaat Belajar Sejarah*, 2023.

³¹ aditya priyatna Darmawan, "Ciri Filsafat," 2022.

³² Fahri Abdillah, "Sejarah Sebagai Ilmu," 2018.

³³ Fedro, "6 Tips Asyik Belajar Sejarah, Yuk, Cobain! - SohIB," 2023.

³⁴ Populix, "Tipologi Adalah_ Definisi, Penerapan, Contoh Pada Penelitian 2," 2023.

Tipologi pemikiran yang dimaksudkan dalam tulisan ini adalah pengklusteran bentuk dan gaya pemikiran keislaman berdasarkan kriteria metodologi yang digunakan pemikir atau kelompok pemikir. Sedikitnya ada tiga tipologi pemikiran keislaman utama yang muncul sekitar awal abad ke-21 sampai menjelang tahun 1970 hingga penghujung abad ke-21 ini. Ketiga tipologi pemikiran tersebut adalah tradisional, modernis, dan neomodernis.

a. Tipologi Pemikiran Tradisional

Tipologi pemikiran tradisional ini sering dijuluki dengan “Islam Tradisional”. Sesungguhnya tipe pemikiran tradisional ini adalah pemikiran keislaman sekitar abad ke-13 sampai menjelang abad ke-20, dan biasanya masih tetap terawetkan dalam budaya pemikiran keislaman sampai sekarang.

b. Tipologi Pemikiran Modernis

Jika digunakan model berpikir tesis-antitesis-sintesis, maka tipe modernis ini nampaknya, walaupun tidak begitu pas benar, dapat digolongkan pada antitesis terhadap pemikiran tradisional. Tipe ini sering dikonotasikan kepada kaum muda atau reformismodernis. Tipe ini begitu semangat untuk mengadakan pembaharuan. Organisasi yang selalu diidentikkan dengan tipe pemikiran ini adalah Muhammadiyah, Persatuan Islam (PERSIS) dan al-Irsyad.

c. Tipologi Pemikiran Neo-modernis

Istilah "neomodernis" digunakan untuk menggambarkan para intelektual yang muncul dari sekitar tahun 1970an hingga penghujung abad ke-21. Mereka sekarang berbicara tentang hal-hal yang lebih dari politik, mazhab, dan khilafiyah; sekarang mereka berbicara tentang hal-hal yang lebih dari budaya, sejarah, dan teologi. Tema utama diskusi mereka adalah bagaimana membebaskan umat Islam dari belenggu keterbelakangan, terutama dalam hal kebodohan dalam bidang pendidikan dan kemiskinan dalam bidang ekonomi. Mereka mengembangkan berbagai perspektif sesuai dengan perspektif dan teknik yang digunakan untuk menemukan solusi untuk masalah kemiskinan dan kebodohan umat. Ada kemungkinan bahwa kelompok modernis ini terdiri dari tiga jenis pemikiran: Islam rasional, Islam peradaban, dan Islam transformatif. Ketiga kategori ini akan dibahas secara bertahap di bawah ini.³⁵

KESIMPULAN

Mempelajari sejarah itu sangat penting dan begitu urgen. Sejarah wajib di ajarkan bagi setiap generasi karna banyak hikmah yang terkandung dalam sebuah sejarah seperti sejarah peradaban islam maupun sejarah peradaban indonesia apalagi kita sebagai warga negara indonesia dan serta beragama islam. Jadi begitu penting untuk

³⁵ Baharuddin, “Tipologi Pemikiran Keislaman Di Indonesia Abad Xxi,” *Miqot* 33, no. 1 (2009): 111–23.

mempelajari sejarah itu sendiri. Sejarah dan kebudayaan Islam selalu menjadi bagian penting dari kehidupan umat Islam, terutama dalam pendidikan di madrasah. Guru dan siswa dapat belajar banyak dari satu sama lain dan memperbaiki kesalahan mereka untuk mencapai kesuksesan dan kemuliaan di dunia dan akhirat dengan memahami sejarah dengan benar.

Sejarah Islam dan peradaban Islam selalu memainkan peran penting dalam kehidupan umat Muslim. Dengan memahami sejarah dengan baik dan benar, orang-orang Muslim dapat memperoleh kejayaan dan kemuliaan di dunia dan akhirat. Sejarah dapat bermanfaat bagi manusia karena mengandung kekuatan yang dapat menghidupkan kembali dan menciptakan nilai baru.

REFERENSI

- Abdillah, Fahri. "Sejarah Sebagai Ilmu," 2018.
- Adzawiyah, Devy Rofiatul. "Model Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Dengan Metode Edutainment Di MAN 2 Kota Batu," 2017, 161.
- Aminah. "Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Dalam Pengembangan Budaya Dan Karakter Bangsa Pada Peserta Didik MTs Negeri 2 Bandar Lampung." *Tesis*, 2020, 1–138.
- Baharuddin. "Tipologi Pemikiran Keislaman Di Indonesia Abad Xxi." *Miqot* 33, no. 1 (2009): 111–23.
- Darmawan, aditya priyatna. "Ciri Filsafat," 2022.
- Dr. Din Muhammad Zakariya, M.Pd.I. *Sejarah Peradaban Islam Klasik. Sejarah Islam*, 2018.
- Dra. Achiriah, M.Hum, and M.Hum Dra. Laila Rohani. *Sejarah Peradaban Islam Klasik. Sejarah Islam*, 2019.
- Fadli, Muhammad Rijal. "Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif." *Humanika* 21, no. 1 (2021): 33–54. <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1.38075>.
- Fandy. "Peradaban Islam 2," 2021.
- Faozan tri nugroho. "Sejarah Sebagai Ilmu." *Suparyanto Dan Rosad*, 2023.
- Fatah, Syukur. "Sejarah Peradaban Islam." *Theoretical and Applied Genetics* 7, no. 2 (2020): 1–7.
- Fedro. "6 Tips Asyik Belajar Sejarah, Yuk, Cobain! - SoHIB," 2023.
- Gradianto, rheza aditya. "Manfaat Belajar Sejarah." *Manfaat Belajar Sejarah*, 2023.
- Gregorius Fendi Arkandito, Eni Maryani, Deta Rahmawan, dan Teddy, and K. Wirakusumah. "Komunikasi Verbal Pada Anggota Keluarga Yang Memiliki Anak Indigo." *Jurnal Manajemen Komunikasi* 1, no. 1 (2016): 42–56. <https://doi.org/10.24198/jmk.v1i1.9955>.
- Hamzah, Andi Abdul. "Sistem Pemerintahan Al-Khilafah." *Nady Al-Adab: Jurnal Bahasa Arab* 1, no. 3 (2005): 53–75.
- Helloaice. "Urgen Spi 4," 2021.
- Ikhwan, Wahid. "ص خاش و هناهام شرابي ايه هداد ساسا ربي سانشلوه ياه هاگتسيا يدينب ه شوخي قيبطنذ رفي رظنذ ي داه دمحم ، ٢ ي ناهبهب اضر دومحم ديس ، Spi ي بايزرا بابيساماگ هزوح ي دروم ه علاطم ٢٠٢٣ . ١ ي قداصه الله حور ، ٢٠٢٣ ."
- Isneni, Nilam. "Peradaban Islam 3," 2023.

- Issha harruma. "Peradaban Islm 1," 2022.
- Kudus, repositori stain. "Metode Penelitian Secara Kualitatif" 01 (2016): 1–23.
- MD, Ahmad Ali. "Urgen Spi 3," 2023.
- Nur Ikhsan D.C, S.Hum. "Pentingnya Memahami Sejarah 3," 2017.
- Populix. "Tipologi Adalah_ Definisi, Penerapan, Contoh Pada Penelitian 2," 2023.
- Prinada, Yuda. "Peradaban Islm 4," 2022.
- Rahmatillah, Tari. "Definisi Peradaban Islam - Musa," 2022.
- Rosanti, Dyah Elisa. "(PDF) METODOLOGI STUDI SEJARAH PERADABAN ISLAM P1," 2022.
- Shidqy Munjin, S.Ud, M. Hum. "Jurnal Spi 1," 2019.
- Sjanu, Asna. "Sejarah Sebagai Ilmu." *Suparyanto Dan Rosad*, 2020.
- Sulthon Mas'ud, S.Ag, M.Pd.I. "4. Sejarah & Peradaban Islam. Malang." *SEJARAH PERADABAN ISLAM Eropa*, 2004.
- SUNTIAH, RATU. "ه هو دوه ل ده س ف." *Journal Information* 10, no. 3 (2009): 1–16.
- Suryanegara, Ahmad mansur. "Peekembangan Sejarah Peradaban Islam." *NBER Working Papers*, 2013, 89.
- Suryanegara, Ahmad Mansur. "Urgensi Mempelajari Sejarah Dalam Perspektif Al-Qur'an," 2021, 1–11.
- Universitas islam an-nur lampung. "(Spi) درادناتسا شرابص خاشزا هدافتسا اب نانتسلگ نانتسا (Spi) بي لاسكشخت يعضوي سررد , ٤ ٢٠٢٢".